

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR INTERNAL PERBANKAN
DAN VARIABEL MAKROEKONOMI
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN
(Studi Empiris: Perbankan Umum yang Listing di BEI, Th. 2006 – 2010)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat

Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)

Pada Program Sarjana Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Disusun oleh:

Sella Putri Nadya Natasya

12080623

PROGRAM STUDI AKUNTANSI, FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

2011

HALAMAN PERSETUJUAN

Nama Penyusun : Sella Putri Nafya Natasya

Nomor Induk Mahasiswa : 12080623

Fakultas/Jurusan : Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH FAKTOR INTERNAL
PERBANKAN DAN VARIABEL
MAKROEKONOMI TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERBANKAN (STUDI EMPIRIS
PERBANKAN UMUM YANG LISTING DI BEL
TAHUN 2006 – 2010)

Dosen Pembimbing : Dra. Erni Ekawati, MSA, Ph.D.

Yogyakarta, 21 Desember 2011

Dosen Pembimbing



Dra. Erni Ekawati, MSA, Ph.D.

NIK:

HALAMAN PENGESAHAN

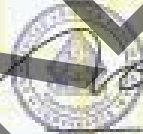
Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana, dan
Diterima untuk Memenuhi Sebagian Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Pada Tanggal

03 Januari 2012

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Bisnis



Insiwijati Prasetyaningsoh, SE, MM

Tim Penguji:

1. Putriana Kristanti, Dra., M.M.

(Signature)
(.....)

2. Astuti Yuli Setyani, SE, M.Si, Ak

(Signature)
(.....)

3. Dra. Emi Ekawati, MSA, Ph.D.

(Signature)
(.....)

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Sella Putri Nadya Natasya, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: Analisis Pengaruh Faktor Internal Perbankan dan Variabel Makroekonomi terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Empiris: Perbankan Umum yang Listing di BEI Tahun 2006 – 2010), menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya saya sendiri, tidak seperti karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesetaraan di suatu perguruan tinggi atau karya yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan atau disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 20 Desember 2011


Sella Putri Nadya Natasya

12080623



UKDW

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of internal factors as the ratio of specific banks, as well as the influence of macroeconomic variables on the financial performance of banks in Indonesia. The variables which used are ten independent variables and two dependent variables 1) variable: 1) CAR, LnTA, LA, LQD, DP, NII and NIM as an internal variable, 2) GDP, CPI, and I as macroeconomic variables, and 3) ROA and ROE as a proxy measurement of bank profitability.

The data of this research is financial statement and macroeconomic variables during the years 2006 – 2010, from 25 commercial banks in Indonesia Stock Exchange. The statistic methods which is used to test on the research hypothesis is Ordinary Least Square regression (OLS).

The result of this research shows that LnTA (as a proxy for firm size), CAR, LQD, DP, and NIM have a positive and significant impact on bank profitability. As for the macroeconomic variables, no single variable had a significant influence on the financial performance of banks. These results indicate that the bank can increase its profitability through: 1) an increase in capital, 2) an increase in liquidity that banks can improve customer loyalty creditors, 3) increased ability of finding, and 4) increase in interest income in a way to lend a more effective way to minimize default .

Keywords: banks, internal factors, ordinary least squares regression, profitability, Macroeconomic variables



ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor internal sebagai rasio spesifik perbankan, serta pengaruh variabel makroekonomi terhadap kinerja keuangan bank di Indonesia. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sepuluh buah variabel independen dan dua buah variabel dependen, yakni: 1) variabel CAR, LnTA, LA, LQD, DP, NII, dan NIM sebagai variabel internal perbankan, 2) variabel GDP, IHK, dan I sebagai variabel makroekonomi, 3) variabel ROA dan ROE sebagai proksi pengukuran profitabilitas bank.

Sampel penelitian berupa data laporan keuangan dan variabel makroekonomi selama tahun 2006 – 2010 dari 25 bank umum yang listing di Bursa Efek Indonesia. Alat analisis yang digunakan dalam pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah regresi berganda *Ordinary Least Square* (OLS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel – variabel internal LnTA (sebagai proksi ukuran perusahaan), CAR, LQD, DP, dan NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank. Sedangkan untuk variabel makroekonomi, tidak ada satu variabel pun yang berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan bank. Hasil ini menunjukkan bahwa bank dapat meningkatkan profitabilitasnya melalui: 1) peningkatan modal, 2) peningkatan likuiditas bank yang dapat meningkatkan loyalitas nasabah kreditur, 3) peningkatan kemampuan *finding*, dan 4) memperbesar pendapatan bunga dengan cara menyalurkan kredit yang lebih efektif untuk meminimalisasikan gagal bayar.

Kata Kunci: bank, faktor internal, *ordinary least square*, profitabilitas, variabel makroekonomi



KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas pertolongan dan kekuatan yang diberikan-Nya sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Karya tulis berjudul Analisis Pengaruh Faktor Internal Perbankan dan Variabel Makroekonomi terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Empiris: Perbankan Umum yang Listing di BEI Tahun 2006 – 2010), ini disusun sebagai bagian dari tanggung jawab dalam menyelesaikan studi akhir di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Penulis boleh berbangga bahwa karya tulis ini merupakan hasil kerja keras pribadi, pada saat yang bersamaan, penulis juga menyadari bahwa tugas karya tulis ini boleh mencapai titik akhirnya seperti ini, juga berkat bantuan berbagai pihak. Karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada

1. Dra. Erni Ekawati, MSA, Ph.D., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak waktu, ilmu, dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Astuti Yuli Setyani, SE, M.Si, Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana atas segala kemudahan yang diberikan kepada penulis.

3. Eko Budi Santoso, SE,M.Si, Ak, selaku Dosen Wali yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan.
4. Seluruh staf pengajar dan civitas Akademik di lingkungan Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
5. Orangtuaku tercinta, yang telah banyak memberikan dukungan, doa serta kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Serta kepada semua sahabat dan teman yang tidak sempat disebutkan namanya satu persatu, namun telah bersama-sama penulis selama menempuh studi di Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, penulis mengucapkan terima kasih untuk kebersamaannya yang membangun.

Akhirnya penulis berharap bahwa karya tulis ini, kiranya dapat menjadi wacana bagi teman-teman mahasiswa Fakultas Bisnis, khususnya mahasiswa Program Studi Akuntansi. Walaupun demikian penulis menyadari bahwa terdapat keterbatasan dan kekurangan dalam karya tulis ini. Karena itu dengan kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran bagi perbaikan atau pengembangan karya ini.

Akhirnya, penulis mengucapkan selamat membaca.

Yogyakarta, 20 Desember 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAKSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Kontribusi Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Pengertian Bank Umum	11
2.2 Pengertian Profitabilitas	13
2.3 <i>Return on Asset</i> (ROA)	15

2.4	<i>Return on Equity (ROE)</i>	16
2.5	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	17
2.6	<i>Asset Quality</i>	19
2.7	<i>Asset Size</i>	20
2.8	<i>Liquidity</i>	20
2.9	<i>Deposits</i>	21
2.10	<i>Income-Expenditure Structure</i>	22
2.11	<i>Annual Real GDP growth rate</i>	23
2.12	<i>Annual Inflation Rate</i>	24
2.13	<i>Real Interest Rate</i>	26
2.14	Penelitian Terdahulu	27
2.15	Perumusan Hipotesis	29
2.15.1	Pengaruh CAR terhadap Kinerja Keuangan Perbankan.....	29
2.15.2	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan... Perbankan.....	30
2.15.3	Pengaruh <i>Loan to Total Asset (LA)</i> terhadap Kinerja	
	Keuangan Perbankan.....	31
2.15.4	Pengaruh <i>Liquid Asset to Total Asset</i> terhadap Kinerja.....	
	Keuangan Perbankan.....	32
2.15.5	Pengaruh <i>Deposits to Total Asset (DP)</i> terhadap Kinerja.....	
	Keuangan Perbankan.....	33
2.15.6	Pengaruh <i>Net Interest Margin (NIM)</i> terhadap Kinerja.....	
	Keuangan Perbankan.....	33

2.15.7 Pengaruh <i>Non Interest Income</i> (NII) terhadap Kinerja.....	
Keuangan Perbankan.....	34
2.15.8 Pengaruh Tingkat Pertumbuhan GDP terhadap Kinerja.....	
Keuangan Perbankan.....	35
2.15.9 Pengaruh <i>Annual Interest Rate</i> terhadap Kinerja	
Keuangan Perbankan.....	36
2.15.10 Pengaruh <i>Real Interest Rate</i> terhadap Kinerja	
Keuangan Perbankan.....	37
2.16 Kerangka Konseptual	38
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Data dan Sumber	39
3.2 Defisi Operasional Variabel	42
3.2.1 Variabel Pengukur Kinerja Keuangan Perbankan.....	42
3.2.2 Variabel Spesifik Perbankan.....	43
3.2.3 Variabel Makroekonomi.....	45
3.3 Metode Panel Data.....	46
3.4 Model Statistik	48
3.4.1 Analisis Regresi.....	48
3.4.2 Hipotesis Statistik	50
3.4.3 Pengujian Hipotesis	51
3.4.4 Pengujian Asumsi Klasik	52
3.4.4.1 Normalitas	53
3.4.4.2 Multikolinieritas	53

3.4.4.3 Heteroskedastisitas	54
3.4.4.4 Autokorelasi.....	55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Statistik.....	57
4.2 Hasil Regresi	61
4.3 Uji Asumsi Klasik	96
4.3.1 Uji Normalitas	99
4.3.2 Uji Multikolinieritas	101
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	103
4.3.4 Uji Autokorelasi	105
4.4 Pembahasan	108
4.5 Implikasi.....	117

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	120
5.2 Saran.....	120

DAFTAR PUSTAKA	124
----------------------	-----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1: Suku Bunga Riil Januari – September 2011	111
Gambar 4.2: Pemintaan Kredit Januari – September 2011.....	112
Gambar 4.3: Hubungan Suku Bunga Riil, Suku Bunga Tabungan..... dan Suku Bunga Kredit Januari – Juli 2011	113

© UKDW

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1: Daftar Bank yang Menjadi Objek Penelitian	41
Tabel 3.2: Distribusi Uji Autokorelasi.....	56
Tabel 4.1 Pengujian Statistik Deskriptif.....	57
Tabel 4.2: Hasil Uji Regresi.....	62
Tabel 4.3: Output Pengujian Normalitas KS.....	97
Tabel 4.4: Hasil Uji Multikolinieritas (VIF).....	99
Tabel 4.5: Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	101
Tabel 4.6: Hasil Uji Autokorelasi	102

© UKDW

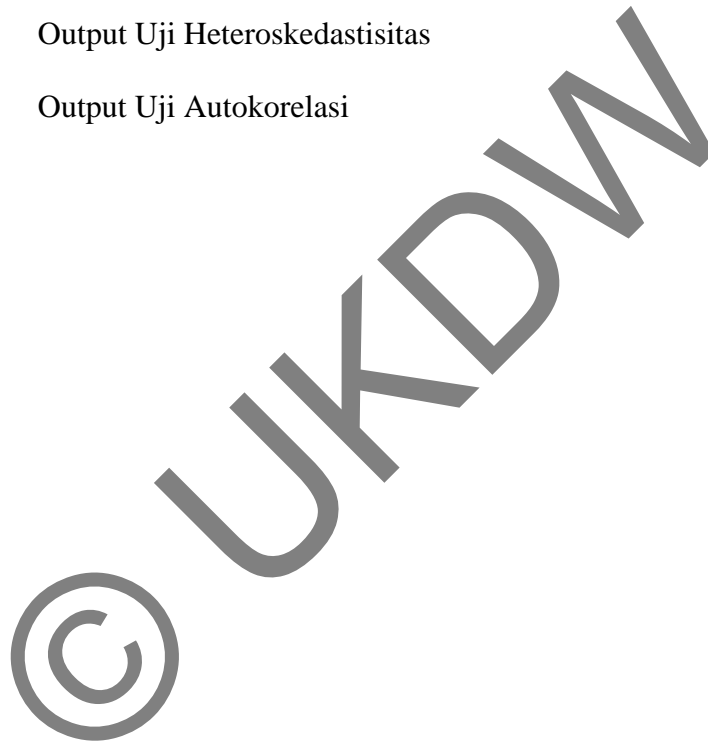
DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 3.1: Uji Autokorelasi.....	56
Grafik 4.1: Penolakan Ho Uji Normalitas.....	98
Grafik 4.2: Distribusi Daerah Autokorelasi $k=2$	103
Grafik 4.3: Distribusi Daerah Autokorelasi $k=7$	104
Grafik 4.4: Distribusi Daerah Autokorelasi $k=9$	105

© UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I: Data Bank yang Menjadi Sampel Penelitian
- Lampiran II: Data Variabel Penelitian
- Lampiran III: Output Statistik Deskriptif
- Lampiran IV: Output Uji Regresi Berganda dan Multikolinieritas
- Lampiran V: Output Uji Normalitas
- Lampiran VI: Output Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran VII: Output Uji Autokorelasi



ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor internal sebagai rasio spesifik perbankan, serta pengaruh variabel makroekonomi terhadap kinerja keuangan bank di Indonesia. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sepuluh buah variabel independen dan dua buah variabel dependen, yakni: 1) variabel CAR, LnTA, LA, LQD, DP, NII, dan NIM sebagai variabel internal perbankan, 2) variabel GDP, IHK, dan I sebagai variabel makroekonomi, 3) variabel ROA dan ROE sebagai proksi pengukuran profitabilitas bank.

Sampel penelitian berupa data laporan keuangan dan variabel makroekonomi selama tahun 2006 – 2010 dari 25 bank umum yang listing di Bursa Efek Indonesia. Alat analisis yang digunakan dalam pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah regresi berganda *Ordinary Least Square* (OLS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel – variabel internal LnTA (sebagai proksi ukuran perusahaan), CAR, LQD, DP, dan NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank. Sedangkan untuk variabel makroekonomi, tidak ada satu variabel pun yang berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan bank. Hasil ini menunjukkan bahwa bank dapat meningkatkan profitabilitasnya melalui: 1) peningkatan modal, 2) peningkatan likuiditas bank yang dapat meningkatkan loyalitas nasabah kreditur, 3) peningkatan kemampuan *finding*, dan 4) memperbesar pendapatan bunga dengan cara menyalurkan kredit yang lebih efektif untuk meminimalisasikan gagal bayar.

Kata Kunci: bank, faktor internal, *ordinary least square*, profitabilitas, variabel makroekonomi



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja Lembaga Perantara Keuangan memegang peran utama dalam perekonomian, seperti: menyediakan mekanisme pembayaran, menyeimbangkan penawaran dan permintaan di pasar keuangan, memegang kendali instrumen keuangan dan pasar yang kompleks, menyediakan pasar yang transparan, transfer risiko dan melakukan fungsi manajemen risiko.

Bank merupakan salah satu lembaga perantara keuangan paling penting dalam perekonomian yang menyediakan paket layanan instrumen keuangan yang berbeda sesuai permintaan publik. Sebagai perantara keuangan, bank memainkan aturan krusial di dalam operasional perekonomian. Efisiensi dari perantara keuangan ini dapat membawa dampak bagi pertumbuhan perekonomian serta *insolvencies* nya dapat membawa dampak krisis sistemik. Perekonomian yang memiliki bank dengan profitabilitas lebih baik akan mampu menahan guncangan negatif dan berkontribusi dalam penciptaan stabilitas sektor keuangan negara (Athanasoglu, Brissimis, and Dellis, 2005). Oleh karena itu penting untuk memahami faktor – faktor yang mempengaruhi sektor profitabilitas bank.

Berdasarkan undang – undang Nomor 10/1998 pasal I, yang dimaksud dengan bank adalah suatu bentuk badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan dalam

bentuk kredit dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Melihat pada pengertian perbankan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa keberadaan bank – bank di Indonesia memiliki fungsi utama sebagai pengalihan asset dari penabung atau unit surplus (*lenders*) ke peminjam atau unit defisit (*borrowers*). Selain memiliki fungsi utama sebagai pengalihan asset, perbankan juga memiliki fungsi lain, diantaranya :

a) Memberi kemudahan untuk transaksi

Sebagai lembaga layanan masyarakat, perbankan memberikan kemudahan bagi nasabahnya untuk melakukan transaksi pertukaran barang dan jasa. Salah satu bentuk kemudahan pertukaran barang dan jasa yang dilakukan oleh perbankan adalah dengan memberikan kartu *identify* pembayaran yang sah seperti ATM, ataupun Kartu Kredit sebagai alat pengganti uang dan sarana pembayaran yang sah.

b) Penjamin Likuiditas (*Liquidity*)

Perbankan dikatakan sebagai penjamin likuiditas, terkait dengan keberadaan bank sebagai lembaga keuangan yang mampu meyakinkan nasabahnya bahwa dana nasabah yang disimpan dalam produk dan tingkat likuiditas yang berbeda – beda, akan dikembalikan pada saat yang telah ditentukan sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan nasabah.

c) Menciptakan Efisiensi (*Efficiency*)

Bank dikatakan mampu menciptakan efisiensi ketika perbankan dapat menurunkan biaya transaksi dengan jangkauan pelayanannya. Adapun yang dimaksud dengan jangkauan pelayanan adalah kemampuan perbankan dalam

mempertemukan kreditur (pemilik modal) dengan pengguna modal serta memperlancar transaksi antara pihak – pihak yang membutuhkan.

Sektor perbankan memainkan peranan penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Terlebih ketika sektor minyak mulai menurun, sehingga penerimaan Indonesia dari sektor migas tidak dapat lagi diandalkan karena harga minyak yang terus merosot. Merosotnya harga migas ini mengakibatkan kas pemerintahan tidak cukup untuk melakukan pembiayaan pembangunan. Untuk mengatasi hal tersebut, pemerintah melakukan mobilisasi dana masyarakat melalui lembaga keuangan yang ada.

Liberalisasi perbankan di Indonesia telah menyebabkan perubahan struktur perbankan, yaitu peningkatan jumlah bank dari 111 bank pada tahun 1988 menjadi 240 bank pada 1996 (Laporan Bank Indonesia, 1997). Peningkatan jumlah bank ini telah menyebabkan tingkat persaingan menjadi lebih ketat dalam industri perbankan. Namun di sisi lain, perubahan struktur pasar industri perbankan juga telah menimbulkan berbagai risiko dalam pelaksanaannya, seperti risiko peningkatan kredit macet, risiko penyelewengan yang mengakibatkan kerugian karena ketidakjujuran; seperti adanya pelanggaran perihal pinjaman yang telah ditentukan oleh undang-undang (*legal lending limit*), terjadinya *moral hazard* di kalangan pemilik (*owner*) perbankan, investor, manajer, dan juga pihak peminjam yang timbul akibat adanya informasi yang tidak simetris di antara pemberi pinjaman dan penerima pinjaman seperti diutarakan oleh Siamat, 1993 (Buyung Sarita, 2006).

Krisis ekonomi tahun 1997 merupakan pelajaran yang sangat berharga bagi regulator perbankan Indonesia tentang pentingnya prinsip kehati-hatian (*prudential regulation*) dalam mengelola sistem perbankan. Setelah krisis ekonomi tahun 1997 - 1998, industri perbankan mengalami perubahan drastis dalam jumlah bank. Jika pada tahun 1998 jumlah bank umum mencapai 208, maka pada tahun 2006 jumlah bank umum turun menjadi 130 bank dan terus menurun hingga pada Desember tahun 2009, jumlah bank umum menjadi 121 bank. Penurunan jumlah bank disebabkan adanya pencabutan ijin usaha dan merger bank. Proses konsolidasi melalui upaya memperkuat permodalan dan merger disinyalir akan terus terjadi di masa depan seiring dengan program Arsitektur Perbankan Indonesia yang diluncurkan pada 9 Januari 2004.

Arsitektur Perbankan Indonesia (API) merupakan suatu kerangka dasar sistem perbankan Indonesia yang bersifat menyeluruh dan memberikan arah, bentuk, dan tatanan industri perbankan untuk rentang waktu lima sampai sepuluh tahun. Arah kebijakan pengembangan industri perbankan di masa datang yang dirumuskan dalam API dilandasi oleh visi mencapai suatu sistem perbankan yang memiliki kinerja yang sehat, kuat dan efisien guna menciptakan kestabilan sistem keuangan dalam rangka membantu mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Menurut Deger Alper dan Adem Anbar dalam *Business and Economics Research Journal* (2011), menyebutkan bahwa kinerja profitabilitas bank dapat diukur menggunakan rasio *return on asset* (ROA), dan *return on equity* (ROE). ROA dapat diukur dengan membandingkan laba bersih bank dengan total asset yang dinyatakan dalam persen. Sedangkan ROE merupakan rasio yang mengukur perbandingan antara laba bersih bank dengan total modalnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) sebagai indikator profitabilitas bank. ROA merupakan indikator profitabilitas yang merefleksikan kemampuan bank untuk mendapatkan pengembalian atau laba dengan memanfaatkan sumber – sumber asset perbankan sebagai modal pendanaan. Pengukur profitabilitas kedua yang digunakan adalah ROE sebagai definisi dari kemampuan bank mendatangkan laba dari pemanfaatan bantuan modal dari *shareholders*.

Pengukuran rasio spesifik bank sebagai faktor internal yang mempengaruhi keputusan manajemen perbankan dan aturan pemerintah yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 6 variabel, diantaranya: variabel ukuran asset, kecukupan modal, kualitas asset, likuiditas, deposito dan struktur pendapatan-pengeluaran. Adapun deskripsi dari variabel profitabilitas internal bank tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Ukuran Aset: Rasio ukuran asset merefleksikan proksi ukuran bank yang dinyatakan dengan logaritma natural dari total assetnya ($\ln A$). Menurut Smirlock, 1985 ukuran asset berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan.
- b) Kecukupan modal: Rasio total ekuitas terhadap total aktiva (CA) merupakan salah satu dasar rasio pengukuran kecukupan modal perbankan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa kebutuhan pendanaan eksternal perbankan semakin kecil dan semakin tinggi profitabilitas bank. Rasio kecukupan modal memiliki hubungan positif dengan profitabilitas. Karena semakin tinggi *capital adequacy ratio* maka semakin besar modal internal bank untuk menangani eksposur risiko gagal

bayar dan kebangkrutan (Berger,1995;Bourke,1989;Hasan dan Bashir,2003).

- c) Kualitas asset: Pengukuran kualitas asset dalam penelitian ini menggunakan rasio pinjaman atas total asset (LA). Rasio pinjaman atas total asset merupakan ukuran dari sumber pendapatan bank dan mempengaruhi profitabilitas secara positif (Aydogan,1990).
- d) Likuiditas: Dalam penelitian ini untuk mengukur likuiditas perbankan peneliti menggunakan rasio perbandingan aset likuid dan total aset (LQD). Likuiditas yang kurang mencukupi dapat menjadi salah satu penyebab kebangkrutan bank. Sedangkan semakin tinggi likuiditas, maka semakin tinggi pula peluang keuntungan yang dapat diperoleh perbankan (Bourke, 1989).
- e) Deposito: Deposito merupakan sumber utama pendanaan bank. Semakin tinggi deposito pinjaman maka semakin tinggi pula bunga margin atau keuntungan yang akan diperoleh perbankan. Oleh karena itu deposito berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
- f) Struktur Pendapatan-Pengeluaran: Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua rasio pengukur struktur pendapatan-pengeluaran perbankan, yaitu rasio *Net Interest Margin* (NIM) dan *non Interest Income* (NII). *Net Interest Margin* didefinisikan sebagai keuntungan yang diperoleh perbankan dari kegiatan simpan pinjam. *Non interest income* diukur dengan membandingkan *non interest income* dengan total asset.

Selain dipengaruhi oleh faktor internal, profitabilitas juga dipengaruhi oleh variabel makroekonomi. Variabel makroekonomi berpengaruh secara sistemik terhadap kinerja perbankan di suatu negara. Agar tetap dapat mempertahankan kinerja di tengah krisis ekonomi yang buruk, perbankan harus peka terhadap kejadian – kejadian makroekonomi. Secara umum kejadian makroekonomi yang berdampak pada profitabilitas perbankan dapat dibedakan menjadi tiga (Berger,1995;Bourke,1989;Hasan dan Bashir,2003), yaitu:

- a) Tingkat Pertumbuhan *Gross Domestic Product*: *Gross Domestic Product* merupakan ukuran dari kegiatan ekonomi yang disesuaikan dengan tingkat inflasi yang terjadi di suatu negara. *Gross Domestic Product* sebagai variabel independen memiliki pengaruh terhadap permintaan dan penawaran deposito bank dan pinjaman. Menurut literatur Demirguc-Kunt dan Huizinga (1999) serta Bikker dan Hu (2002), *Gross Domestic Product* memiliki pengaruh positif terhadap Profitabilitas bank.
- b) Tingkat Inflasi Tahunan: Tingkat inflasi tahunan ini mengukur persentase kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) secara keseluruhan untuk semua barang dan jasa. Inflasi secara nyata berpegaruh terhadap nilai pendapatan dan pengeluaran (pembiayaan). Pengaruh variabel inflasi terhadap profitabilitas perbankan masih dapat bersifat positif ataupun negatif, tergantung pada apakah inflasi tersebut dapat diprediksi atau tidak (Perry,1992). Jika tingkat inflasi dapat diantisipasi, maka bank dapat menyesuaikan tingkat bunga dalam rangka meningkatkan pendapatan dari biaya bunga yang dikeluarkan. Sebaliknya, jika tingkat inflasi tidak diantisipasi, maka bank tidak dapat melakukan penyesuaian tingkat bunga

yang dapat meningkatkan biaya bunga daripada pendapatan bunganya. Tetapi kebanyakan penelitian mengamati dampak positif antara inflasi dan profitabilitas (bourke,1989;Molyneux dan Thorton 1992;Hassan dan Bashir 2003;Kosmidou 2006) menyatakan bahwa tingkat inflasi yang diukur dari *Consumer Price Index* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan.

- c) Suku bunga riil : Berdasarkan penelitian Samuelson (2003) menyebutkan bahwa tingkat suku bunga riil (*riil interest rate*) berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan. Semakin tinggi tingkat suku bunga pada suatu negara maka semakin tinggi pula peluang perbankan untuk mendapatkan pendapatan bunga pinjaman.

Penelitian mengenai dampak faktor internal perbankan dan makroekonomi terhadap profitabilitas bank komersial telah banyak dilakukan di beberapa negara, seperti Amerika (Short and Bourke, 2010), Malasya (Aras,2010), dan Turkey (Yorukoglu dan Atasoy, 2011). Pada kesempatan ini peneliti tertarik untuk meneliti hal serupa di negara Indonesia. Hal ini dikarenakan Indonesia merupakan negara yang kaya dengan jumlah perbankan umum. Namun, dari tahun ke tahun jumlah perbankan terus mengalami penurunan dengan cara merger dan akuisisi guna memperbesar modal, guna meningkatkan profitabilitas perbankan. Agar profitabilitas perbankan di Indonesia benar – benar terjaga, perlu diadakan suatu penelitian mengenai faktor internal dan faktor makroekonomi yang berdampak terhadap kinerja bank umum sehingga perbankan dapat lebih berhati – hati dalam mengambil keputusan manajemen dan melakukan respon terhadap kondisi makro.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, pertanyaan penelitian yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Apakah rasio spesifik perbankan (*Asset size, Capital Adequacy, Asset Quality, Liquidity, Deposits, dan Income Expenditure Structure*) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan?
2. Apakah variabel makroekonomi (pertumbuhan GDP, Tingkat Inflasi Tahunan, Suku Bunga Riil) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan?

I.3 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio spesifik perbankan dan variabel makroekonomi terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur berdasarkan rasio *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Asset* (ROA).

I.4 Kontribusi Penelitian

Bagi Emiten:

Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam bidang keuangan terutama keputusan dalam rangka dalam rangka memaksimalkan kinerja perusahaan dan pemegang saham, sehingga saham perusahaannya dapat terus bertahan dan mempunyai *return* yang besar.

Bagi Investor:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi saham perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Bagi Nasabah:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk bahan pertimbangan dalam memilih lembaga keuangan perbankan yang akan dijadikan sebagai tempat menyimpan deposito atau mengajukan pinjaman kredit.

Bagi Akademisi:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian berikutnya. Serta dapat memberikan kontribusi literatur di bidang akuntansi keuangan minat khusus perbankan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dalam skripsi pengaruh Faktor Internal Perbankan dan Variabel Makroekonomi terhadap Kinerja Keuangan Perbankan ini adalah:

1. Variabel Internal Perbankan LnTA, CAR, LQD, DP dan NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank, sedangkan variabel internal LA dan NII tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank
2. Variabel Makroekonomi GDP, IHK, dan I tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, penulis dapat memberikan saran – saran sebagai berikut:

1. Bagi investor: diharapkan sebelum menginvestasikan modalnya melalui pembelian saham perusahaan perbankan, investor perlu memperhatikan hal – hal yang terkait dengan:
 - Pertumbuhan laba perbankan minimal selama tiga tahun berturut – turut, dengan menitikberatkan pada pertumbuhan *Net Interest Mariginya* (NIM). NIM merupakan variabel terpenting yang harus

dicermati investor ketika akan melakukan sebuah pembelian saham. Hal ini dikarenakan NIM merupakan variabel utama yang mempengaruhi profitabilitas perbankan.

- Besarnya simpanan pihak ke tiga atau deposito bank. Bank yang berprestasi adalah bank yang mampu mengumpulkan atau menghimpun dana sebanyak – banyaknya dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk kredit ke nasabah lain yang memerlukan.
- Kemampuan likuiditas bank atau kemampuan bank dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek atau kewajiban jatuh temponya. Bank yang layak sebagai tujuan investasi adalah bank yang memiliki likuiditas tinggi. Hal ini dikarenakan ketika sebuah bank memiliki likuiditas tinggi, maka pihak – pihak kreditur akan merasa aman untuk menginvestasikan uangnya ke dalam bank tersebut.

Ketiga hal tersebut merupakan faktor penting yang tidak dapat berdiri sendiri, sehingga sebelum memutuskan untuk berinvestasi sebaiknya investor melakukan analisa terhadap ke tiga faktor tersebut secara bersamaan.

2. Bagi Nasabah: Bagi Nasabah Debitur ataupun Kreditur, ketika akan melakukan *saving* bank ataupun kredit, sebaiknya memperhatikan rasio ROA atau ROE bank sebagai proksi dari besarnya kinerja keuangan bank. ROA dan ROE yang tinggi menunjukkan bahwa bank tersebut memiliki kinerja yang baik secara moneter. Jika suatu bank memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi, berarti bank tersebut mampu memberikan atau menyalurkan kredit dalam jumlah besar kepada nasabah

debitur. Ketika suatu bank mampu menyalurkan kredit dalam jumlah besar kepada debitur, berarti bank tersebut memiliki aktiva produktif yang jumlahnya besar dan kemampuan *finding* nya pun besar. Semakin besar kemampuan *finding* bank menunjukkan semakin kredibel bank tersebut di mata nasabah kreditur.

3. Bagi Akademisi: Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya dapat melakukan penelitian serupa untuk setiap kategori variabel independen dan melengkapi faktor atau variabel pengukur kinerja perbankan (sebagai variabel dependen) dengan komponen *Return Saham* dan AR, sehingga akan diperoleh hasil penelitian yang lebih lengkap tentang pengaruh faktor internal dan variabel makroekonomi yang tidak hanya berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank dilihat dari aspek *profitabilitas* yang dicerminkan dengan rasio ROA dan ROE, namun juga kinerja keuangan dari aspek *capital gain* yang dicerminkan dengan nilai *return saham* dan AR nya.

Selain dapat melengkapi penelitian dengan menambahkan variabel pengukur kinerja keuangan bank, bagi penelitian selanjutnya diharapkan menguji pengaruh variabel makroekonomi (GDP, IHK, dan I) secara parsial terhadap NIM. Hal ini dikarenakan meskipun hasil penelitian menyebutkan bahwa variabel makroekonomi GDP, IHK dan I tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas* bank (ROA, ROE) secara langsung, namun terdapat suatu kemungkinan bahwa variabel makroekonomi GDP, IHK, dan I berpengaruh terhadap NIM. Hal ini dikarenakan keputusan *regulatory* yang terkait dengan inflasi di suatu negara dan dapat dicerminkan dengan rasio GDP, IHK dan I berpengaruh terhadap penentuan suku bunga kredit oleh bank di suatu negara. Variabel NIM terkait dengan *spread*

diantara suku bunga kredit dan suku bunga tabungan. Ketika Inflasi berpengaruh terhadap penawaran suku bunga kredit, maka secara otomatis akan berpengaruh terhadap NIM perbankan tersebut.

© UKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Masyhud. 2004. *Aplikasi Akuntansi Manajemen dalam Praktik Perbankan*. Ed.3. BPFE Yogyakarta
- Alpen, Deger .2011. *Bank Specific and Macroeconomic Determinants of Commercial Bank Profitability: Empirical Evidence From Turkey*. Vol. 2, No. 2, pp. 139 – 152
- Bourke, Unlike.2002. “Predicting Corporate Financial Distress: Reflecting on Choice- Based Sample Bias”. *Journal of Economic and Finance*, Vol. 26, No.2, pp 184 – 199
- Desfian, Basran.2005. *Pengaruh Efisiensi, Tingkat Kredit, dan Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas Bank di Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi
- Ghozali, Imam. 2001. *Ekonometrika untuk Analisis Keuangan dan Ekonomi* . Jakarta: Rineka Cipta
- Gujarati, Damodar. 2002. *Dasar – Dasar Ekonometrika*. Ed. 2. PT Gramedia Pustaka Utama
- Januarti, Indira.2002. ”Variabel Proksi CAMEL dan Karakteristik Bank Lainnya untuk Memprediksi Kebangkrutan Bank di Indonesia.” *Thesis Tidak Dipublikasikan*, Magister Akuntansi, Universitas Diponegoro
- Manullang, TP. 2002. *Bank dan Risikonya*. PT Gramedia Pustaka Utama
- Mawardi, Wisnu.2005. ”Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan”. Simposium Nasional Akuntansi
- Mulyaningrum, Penni.2008. *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kebangkrutan Bank di Indonesia*. Thesis dipublikasikan. Magister Akuntansi. Universitas Diponegoro
- Riyanto, Bambang . 1999. *Manajemen Perbankan*. Ed.1. BPFE Yogyakarta
- Siamat,R.H.2007. “Analisis Keuangan dan Aplikasinya dalam Ilmu Perbankan”.
Jakarta: Gramedia
- Suharman,J.2007. *Analisa Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Risiko Kebangkrutan Bank di Indonesia*. Thesis dipublikasikan. Magister Akuntansi. Universitas Diponegoro

Suyatno, Thomas. 2008. *Kelembagaan Perbankan*. Ed. 3. PT Gramedia Pustaka Utama

Suyono, Agus.2005. *Pengaruh Rasio CAMEL terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia*. Thesis tidak dipublikasikan. Magister Akuntansi. Universitas Indonesia

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia

Utama, Made Suyana.2009. *Statistika Ekonomi dan Bisnis*. Udayana University Press

Western and Brigman. 2004. *Financial Management*. 2nd Ed. Prentice Hall

Wild, Hasley.2005. *Financial Accounting Theory*, Sixth Edition. Prentice Hall Canada

www.bi.go.id

www.bps.go.id

www.idx.go.id

www.imf.org

www.worldbank.org

